

ABSTRAK

Keteraturan pemeriksaan kehamilan digunakan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu dan janin. Namun kenyataannya masih banyak ibu hamil yang tidak teratur dalam memeriksakan kehamilan. Salah satu penyebabnya adalah dukungan suami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan di BPS Zul Choiliyah.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan metode *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 36 minggu yang memeriksakan kehamilannya di BPS Zul Choiliyah sebesar 34 responden. Sampel diambil dengan teknik “ *Simple Random Sampling* ” sebesar 31 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan buku KIA. Variabel independennya adalah dukungan suami, variabel dependennya adalah keteraturan pemeriksaan kehamilan dan dianalisa menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya suami (45,2%) kurang memberikan dukungan terhadap kehamilan ibu dan sebagian besar ibu (64,5%) tidak teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan $p = 0,038$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan di BPS Zul Choiliyah.

Simpulan hasil penelitian ini adalah semakin baik dukungan suami maka semakin teratur ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan. Sehingga diharapkan suami lebih memperhatikan kehamilan ibu baik secara fisiologis, psikologis maupun sosial.

Kata kunci : Dukungan suami, keteraturan pemeriksaan kehamilan